**TUGAS EXPLORASI**

**Z-INDEX**

*Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah*

*Web Developer Teori*

A logo with a blue and orange design

Description automatically generated

**Disusun oleh:**

Nama : Rafif Shabi Prasetyo

NIM : 221524055

Kelas : 3B – D4

Program Studi : D4 Teknik Informatika

**Mata Kuliah:**

Nama Mata Kuliah : Pengembangan Web

Kode Mata Kuliah : 21TI3005

**Dosen Pengampu:**

Joe Lian Min, M.Eng.

**SARJANA TERAPAN PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA**

**POLITEKNIK NEGERI BANDUNG**

**2024**

**Eksperimen: Menyediakan Teks Alternatif untuk Konten Multimedia dan Memastikan Kontras Warna yang Cukup**

**1. Identifikasi Masalah**

Modal pop-up biasanya digunakan untuk tampilan form dan peringatan, akan tetapi developer terkadang mengalami permasalahan dalam tumpukkan tampilan, ini bisa disebut *stacking content* yang menyebabkan penumpukan atau ke tidak sesuaian posisi dalam sebuah website, permasalah ini disebabkan oleh kesalahan posisi tumpukkan dan position.

**2. Deskripsi Masalah**

Z-index adalah properti CSS yang mengatur urutan penumpukan elemen yang tumpang tindih pada halaman. Elemen dengan nilai indeks z yang lebih tinggi akan muncul di depan elemen dengan nilai indeks z yang lebih rendah. Properti ini disebut “indeks-z” karena mengatur urutan elemen di sepanjang sumbu z.

**3. Contoh Kasus yang Sering Terjadi**

* **Modal pop-up**

**4. Metodologi Eksperimen**

Eksperimen ini akan melibatkan pembuatan halaman web dengan navbar, sidebar dan modal untuk testing apakah modal akan terlihat jika sudah menggunakan z-index.

**Langkah-langkah:**

1. **Pembuatan Halaman Web:** Buat halaman HTML sederhana yang berisi navbar, sidebar dan modal dengan beberapa teks untuk konten.
2. **Penyesuaian dan Pengujian Ulang:** Perbaiki elemen yang tidak sesuai dan lakukan pengujian ulang menggunakan inspect elemen peramban chrome.

**5. Pelaksanaan Eksperimen**

1. **HTML :**
   * Buat sebuah halaman HTML dengan navbar, sidebar dan modal-popup.

|  |
| --- |
| <!DOCTYPE html>  <html lang="en">  <head>  <meta charset="UTF-8">  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">  <title>z-index Issue</title>  <style>  body {  margin: 0;  font-family: Arial, sans-serif;  }  .navbar {  position: fixed;  top: 0;  left: 0;  width: 100%;  height: 60px;  background-color: #333;  color: white;  display: flex;  align-items: center;  padding: 0 20px;  z-index: 1000; /\* Harus selalu di atas \*/  }  .sidebar {  position: fixed;  top: 60px;  left: 0;  width: 200px;  height: 100%;  background-color: #444;  color: white;  padding: 20px;  z-index: 500; /\* Di bawah navbar \*/  }  .content {  margin-top: 60px;  margin-left: 220px;  padding: 20px;  z-index: 1;  }  .modal {  position: absolute;  top: 50%;  left: 50%;  transform: translate(-50%, -50%);  width: 300px;  height: 200px;  background-color: white;  color: black;  padding: 20px;  border: 2px solid #333;  z-index: 2000; /\* Seharusnya di atas semua \*/  }  </style>  </head>  <body>  <div class="navbar">Navbar</div>  <div class="sidebar">Sidebar</div>  <div class="content">  <h1>Main Content</h1>  <div class="modal">This is a Modal</div>  </div>  </body>  </html> |

1. **Penyesuaian:**
   * Jika konten tertumpuk dan tidak bisa diperbaiki, gunakan chrome developer untuk mencoba dan eksperimen dalam *stacking* dan z-index

**6. Analisis Hasil Eksperimen**

* Eksperimen ini merupakan studi kasus untuk dapat memahami penggunaan *stacking contex* dan z-indeks. Dengan kesimpulan, navbar dan sidebar tidak harus menggunakan z-indeks, dikarenakan sudah memiliki nilai z-indeks 0 atau berada di canvas.